



Katalog BPS : 7102019.62

NILAI TUKAR PETANI KALIMANTAN TENGAH 1999-2012 (2007=100)



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

NILAI TUKAR PETANI
KALIMANTAN TENGAH 1999-2012
(2007=100)

<http://kalteng.bps.go.id>

NILAI TUKAR PETANI KALIMANTAN TENGAH 1999 - 2012 (2007=100)

Nomor Publikasi/ *Publication Number* : 62540.1301
Katalog BPS/ *BPS Catalogue* : 7102019.62
Ukuran Buku/ *Book Size* : 15 x 21 cm
Jumlah Halaman/ *Number of Pages* : viii + 44 halaman

Naskah/ *Manuscript*:

Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi Kalimantan Tengah

Penanggung Jawab Umum/ *General Director*: Panusunan Siregar

Penanggung Jawab Teknis/ *Chief Editor* : Sutono

Koordinator/ *Coordinator* : Endah Kurniawati

Gambar Kulit dan Tata Letak/ *Cover and Layout* :

Koordinator : Bob Setiabudi

Editor dan Tata Letak : Ervin Prasetyaning A.

Gambar Kulit : Oki Libriyanto

Diterbitkan Oleh/ *Published by*:

BPS Provinsi Kalimantan Tengah

BPS-Statistics of Kalimantan Tengah Province

Boleh Dikutip Dengan Menyebut Sumbernya

May be Cited With Reference to the Source

PANCAWEJANG STATISTIK

1. Membangun itu sulit, tetapi lebih sulit melaksanakan pembangunan tanpa dukungan data statistik.
2. Data yang baik, akurat, bebas bias, dan terpercaya, adalah data yang dikumpulkan berdasarkan metodologi statistik yang jelas dan benar.
3. Jangan pernah mengharapkan bahwa setiap data yang dikumpulkan itu seratus persen benar, sekalipun metodologinya sudah benar, karena data itu masih dikumpulkan oleh manusia.
4. BPS dalam setiap melakukan pengumpulan data, memiliki prinsip bahwa data yang dikumpulkan itu pasti mengandung kesalahan, tetapi dalam melaporkan dan mendiseminasikan datanya BPS tidak melakukan kebohongan.
5. Data bagaikan Kompas dan Pelita

KATA PENGANTAR

Publikasi Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2012 merupakan lanjutan penerbitan tahun sebelumnya oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah. Publikasi ini, mulai tahun 2008 sudah menggunakan tahun dasar yang baru yaitu tahun dasar (2007=100), yang mencakup lima subsektor yaitu Tanaman Pangan, Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan dan Perikanan.

Disamping menyajikan data indeks harga yang diterima dan dibayar Petani serta Nilai Tukar Petani, publikasi ini juga menyajikan konsep definisi dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan indeks nilai tukar petani termasuk angka-angka indeks hasil perhitungan.

Sangat diharapkan sektor pertanian dapat menjadi penggerak pertumbuhan dipedesaan yang mampu meningkatkan pendapatan petani. Maka sebagai salah satu indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan dan tingkat kesejahteraan petani dapat dipergunakan data indeks nilai tukar petani.

Meskipun publikasi ini sudah dirancang sedemikian rupa, tetapi tidak tertutup kemungkinan bahwa ada terdapat kelemahan atau kekurangan. Untuk itu kami sangat mengharapkan saran dan masukan untuk penyempurnaan publikasi ini di masa yang akan datang.

Kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini, kami sampaikan ucapan terima kasih.

Palangka Raya, April 2013
BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH,

Kepala,



Panusunan Siregar

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Kegunaan.....	3
1.3. Ruang Lingkup.....	3
II. KONSEP DAN DEFINISI.....	5
III. METODOLOGI	8
3.1. Metodologi Pengumpulan Data.....	8
3.2. Pemilihan Sampel (Kecamatan).....	9
3.3. Klasifikasi Indeks	10
3.4. Formula Indeks	13
IV. DIAGRAM TIMBANGAN INDEKS.....	16
5.1. Indeks Harga Yang Diterima Petani (It).....	16
5.2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani	17
V. ULASAN PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI	20
1.1. Nilai Tukar Petani (NTP) Gabungan	20
1.2. NTP Menurut Subsektor	21
Tabel-tabel	25

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Kalimantan Tengah, 1999–2012 (2007=100).....	26
Tabel 2.	Nilai Tukar Petani Kalimantan Tengah, 2012 (2007=100)	27
Tabel 3.	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Gabungan Kalimantan Tengah, 2012 (2007=100).....	28
Tabel 4.	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Tanaman Pangan Kalimantan Tengah, 2012 (2007=100)	29
Tabel 5.	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Hortikultura Kalimantan Tengah, 2012 (2007=100)	30
Tabel 6.	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR) Kalimantan Tengah, 2012 (2007=100)	31
Tabel 7.	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Peternakan Kalimantan Tengah, 2012 (2007=100)	32
Tabel 8.	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Perikanan Kalimantan Tengah, 2012 (2007=100)	33

Tabel 9.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) KRT Tanaman Pangan Kalimantan Tengah, 2012 (2007=100)	34
Tabel 10.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) BPPBM Tanaman Pangan Kalimantan Tengah, 2012 (2007=100)	35
Tabel 11.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) KRT Hortikultura Kalimantan Tengah, 2012 (2007=100)	36
Tabel 12.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) BPPBM Hortikultura Kalimantan Tengah, 2012 (2007=100)	37
Tabel 13.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) KRT Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR) Kalimantan Tengah, 2012 (2007=100)	38
Tabel 14.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) BPPBM Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR) Kalimantan Tengah, 2012 (2007=100).....	39
Tabel 15.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) KRT Peternakan Kalimantan Tengah, 2012 (2007=100) ..	40
Tabel 16.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) BPPBM Peternakan Kalimantan Tengah, 2012 (2007=100) ..	41
Tabel 17.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) KRT Perikanan Kalimantan Tengah, 2012 (2007=100)	42
Tabel 18.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) BPPBM Perikanan Kalimantan Tengah, 2012 (2007=100)	43

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Nilai Tukar Petani (Ntp), Indeks Yg Diterima (It) Dan Indeks Yg Dibayar (Ib) Kalimantan Tengah, 2001–2012 (Tahun Dasar 1993=100 dan 2007=100) 44

<http://kalteng.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Struktur perekonomian Indonesia didukung oleh *resource based* seperti pertanian dan pertambangan. Sehingga sangatlah wajar jika sekira 66,54 persen penduduk Kalimantan Tengah yang tinggal di pedesaan menggantungkan hidupnya ke sektor pertanian. Mengingat besarnya sumber daya alam yang terdapat di Kalimantan Tengah, maka diharapkan sektor pertanian diharapkan mampu menjadi penggerak perekonomian Kalimantan Tengah.

Untuk melihat keberhasilan pembangunan terlebih pada sektor pertanian diperlukan data yang lengkap, akurat, tepat waktu dan tepat guna. Salah satu alat indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani adalah Nilai Tukar Petani (NTP). Alasan untuk memakai data NTP karena relatif mudah menganalisisnya hanya dengan menggunakan rasio atau analisis perbandingan. Indeks NTP secara sederhana menggambarkan perbandingan antara indeks harga yang diterima dari produk pertanian yang dihasilkan oleh petani dengan indeks harga barang dan jasa yang dibayarkan oleh petani untuk konsumsi dan kegiatan proses produksi pertanian.

Ada tiga klausul yang melekat dalam pemahaman tentang Indeks NTP yaitu :

- 1) Angka indeks ini dinyatakan dalam satuan persentase
- 2) Angka indeks ini selalu dibandingkan dengan tahun dasar

- 3) Pola teknologi usaha dan konsumsi petani setiap saat selalu sama seperti pola di tahun dasar.

Badan Pusat Statistik menyusun NTP menggunakan tahun dasar 2007 = 100 sejak tahun 2008 untuk subsektor tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan dan perikanan.

Secara umum penghitungan NTP menghasilkan 3 (tiga) kemungkinan yaitu :

1. $NTP > 100$ berarti kemampuan/daya beli petani pada suatu periode tertentu lebih baik dibandingkan dengan keadaannya pada tahun dasar
2. $NTP = 100$ berarti kemampuan/daya beli petani pada suatu periode tertentu sama dibandingkan dengan keadaannya pada tahun dasar
3. $NTP < 100$ berarti kemampuan/daya beli petani pada suatu periode tertentu menurun dibandingkan dengan keadaannya pada tahun dasar

1.2. Kegunaan

Kegunaan indeks Nilai Tukar Petani (NTP) adalah :

- a. Dari indeks harga yang diterima petani (It) dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani. Indeks ini juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.
- b. Indeks harga yang dibayar petani (Ib) dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat pedesaan, serta fluktuasi harga barang yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.
- c. Indeks nilai tukar petani (NTP) mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan tukar produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani dalam berproduksi dan konsumsi rumahtangganya.
- d. Angka NTP menunjukkan tingkat daya saing produk pertanian dibandingkan dengan produk lain. Atas dasar ini upaya produk spesialisasi dan peningkatan kualitas produk pertanian dapat dilakukan.

1.3. Ruang Lingkup

Sektor pertanian yang dicakup dalam perhitungan Nilai Tukar Petani (NTP) disini meliputi Subsektor Tanaman Pangan,

Subsektor Hortikultura, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR), Subsektor Peternakan dan Subsektor Perikanan.

Sedangkan kabupaten yang tercakup dalam penghitungan Indeks NTP ini adalah Kabupaten Kotawaringin Barat, Kotawaringin Timur, Seruyan, Kapuas, Gunung Mas, Pulang Pisau, Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara dan Murung Raya.

<http://kalteng.bps.go.id>

II. KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang digunakan dalam penyusunan indeks Nilai Tukar Petani (NTP) disini antara lain:

- 2.1. Nilai Tukar Petani** adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga yang dibayar petani (Ib) yang dinyatakan dalam persentase.
- 2.2. Indeks harga yang diterima petani (It)** adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen dari hasil-hasil produk petani.
- 2.3. Indeks harga yang dibayar petani (Ib)** adalah indeks harga yang menunjukan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik kebutuhan untuk konsumsi rumah tangga maupun untuk menghasilkan produk pertanian.
- 2.4. Petani** adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman bahan makanan dan tanaman perkebunan rakyat) atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik dia sebagai petani pemilik tanah maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah (buruh tani) bukan termasuk petani.
- 2.5. Harga yang diterima petani** adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambah biaya transportasi/pengangkutan dan pengepakan ke dalam harga

penjualannya. Atau dengan perkataan lain disebut harga di tingkat *farm gate* (harga di ladang/sawah setelah pemetikan). *Harga rata-rata* adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan akan mencerminkan total uang yang diterima petani. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen.

- 2.6. Harga yang dibayar petani** adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi/dibeli oleh petani baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya maupun untuk keperluan produksi pertanian yaitu biaya faktor produksi, non faktor produksi dan penambahan barang modal. Harga barang-barang untuk keperluan produksi pertanian dapat diperoleh langsung dari petani, sedangkan harga barang-barang untuk konsumsi rumah tangganya dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang/penjual barang/jasa di pasar pedesaan terpilih.
- 2.7. Pasar** adalah suatu tempat terjadinya transaksi antara penjual dan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Dari kecamatan yang terpilih sebagai sampel, dipilih pasar yang akan diteliti yaitu pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain paling besar, banyak pembeli dan penjual, jenis barang-barang yang diperjual belikan cukup banyak, terjamin kontinuitasnya dan terletak di desa rural.

- 2.8. Harga eceran pedesaan** adalah harga transaksi eceran antara pedagang dan pembeli di pasar setempat untuk setiap komoditas yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul) dari hasil transaksi beberapa pedagang, atau harga rata-rata dari beberapa pedagang/penjual yang diobservasi.
- 2.9. Paket komoditas** adalah sekelompok komoditas terpilih dari hasil produksi pertanian yang dihasilkan oleh petani dan barang/jasa yang digunakan baik untuk proses produksi pertanian maupun untuk keperluan rumah tangga petani pada suatu periode tertentu.
- 2.10. Diagram timbangan** adalah bobot/nilai masing-masing komoditas hasil produksi pertanian dan barang/jasa yang termasuk dalam paket komoditas.
- 2.11. Tahun Dasar** adalah periode waktu yang ditentukan sebagai permulaan dihitungnya angka indeks.

III. METODOLOGI

3.1. Metodologi Pengumpulan Data

Pengumpulan data harga dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani atau pedagang/penjual barang/jasa dengan daftar HKD-1, HKD-2.1, HKD-2.2, HD-1, HD-2, HD-3, HD-4, HD-5.1, HD-5.2, HD-6.

1. **Daftar HKD-1** digunakan untuk mencatat harga yang dibayar oleh konsumen Pedesaan kelompok makanan.
2. **Daftar HKD-2.1 & HKD-2.2** digunakan untuk mencatat harga yang dibayar oleh konsumen Pedesaan kelompok Non Makanan.
3. **Daftar HD-1 & HD-2** digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor tanaman Pangan dan Hortikultura.
4. **Daftar HD-3** digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor tanaman perkebunan rakyat (TPR).
5. **Daftar HD-4** digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor peternakan.

6. **Daftar HD-5.1 & HD-5.2** digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor perikanan (Penangkapan Ikan dan Budidaya Ikan).
7. **Daftar HD-6** digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima dan harga produsen yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor kehutanan.

3.2. Pemilihan Sampel (Kecamatan)

Pemilihan sampel kecamatan didasarkan pada rancangan sampling dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama, pada setiap kabupaten dipilih sejumlah kecamatan yang merupakan daerah sentra produksi pertanian secara purposif.
2. Tahap kedua, dari kecamatan terpilih dipilih pasar yang dianggap dominan dan terdekat dengan sentra produksi pertanian sesuai dengan daftar yang dikirim kepada masing-masing kabupaten.

Kecamatan yang terpilih menjadi sampel di Kalimantan Tengah adalah :

No.	Kabupaten	Kecamatan Sampel	Daftar SHPED									
			HKD-1	HKD-2.1	HKD-2.2	HD-1	HD-2	HD-3	HD-4	HD-5.1	HD-5.2	HD-6
1	Kotawaringin Barat	Pangkalan Lada	√	√	√	√	√	√				
		Kumai								√	√	
		Pangkalan Banteng						√				
2	Kotawaringin Timur	Mentaya Hilir Selatan	√	√	√			√				
		Teluk Sampit								√	√	
		Kota Besi	√	√	√							
		Pulau Hanaut								√	√	
3	Kapas	Kapas Kuala	√	√	√	√	√			√	√	
		Kapas Murung	√	√	√	√	√		√			
		Kapas Timur								√	√	
		Basarang				√	√		√			
4	Barito Selatan	Karau Kuala	√	√	√					√	√	
		Dusun Utara						√				
5	Barito Utara	Teweh Tengah	√	√	√	√	√					√
6	Pulang Pisau	Maliku	√	√	√				√			
		Kahayan Hilir	√	√	√			√				
		Kahayan Kuala						√	√	√	√	
7	Gunung Mas	Kurun	√	√	√							
8	Barito Timur	Dusun Timur	√	√	√							
		Dusun Tengah	√	√	√	√	√	√				
9	Seruyan	Seruyan Hilir						√		√	√	
10	Murung Raya	Laung Tuhup				√	√	√				√

3.3. Klasifikasi Indeks

1). Indeks harga yang diterima petani (It) terdiri dari:

1. Indeks Sektor subsektor Padi Palawija

- (1) Indek kelompok padi
- (2) Indeks Kelompok Palawija

2. Indeks subsektor Hortikultura

- (1) Indeks Kelompok Sayur-sayuran
- (2) Indeks kelompok buah-buahan

3. Indeks Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)

- (1) Indeks kelompok Tanaman Perkebunan Rakyat

4. Indeks subsektor Peternakan

- (1) Indeks Kelompok ternak Besar
- (2) Indeks kelompok Ternak Kecil
- (3) Indeks kelompok Unggas
- (4) Indeks kelompok hasil Ternak

5. Indeks subsektor Perikanan

- (1) Indeks kelompok penangkap ikan
- (2) Indeks kelompok budidaya Ikan

2). Indeks harga yang dibayar petani (Ib) terdiri dari:

a) Indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT)

- (1) Indeks kelompok bahan makanan
- (2) Indeks kelompok makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau
- (3) Indeks kelompok Perumahan
- (4) Indeks kelompok Sandang
- (5) Indeks kelompok Kesehatan
- (6) Indeks kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga
- (7) Indeks kel. Transportasi dan Komunikasi
- (8) Indeks kelompok Pengeluaran Lainnya

b) Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

- (1) Indeks kelompok bibit
- (2) Indeks kelompok Pupuk dan Obat-Obatan
- (3) Indeks kelompok Transportasi
- (4) Indeks kelompok Pengeluaran Lainnya
- (5) Indeks kelompok Barang Modal
- (6) Indeks Kelompok Upah Buruh

3.4. Formula Indeks

Formula atau rumus yang digunakan dalam perhitungan indeks harga yang diterima (It) dan indeks yang dibayar petani (Ib) adalah formula indeks Laspeyres yang dikembangkan (*Modified Laspeyres Indices*) yaitu :

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^m \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} \times P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^m P_{oi} Q_{oi}} \times 100$$

Keterangan :

I_n = Indeks harga bulan ke-n baik It maupun Ib

P_{ni} = Harga untuk jenis barang ke-i pada bulan berlaku (n)

$P_{(n-1)i}$ = Harga untuk jenis barang ke-i pada bulan sebelumnya (n-1)

$\frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}}$ = Relatif harga bulan ke-n dibanding ke- (n-1) untuk jenis

barang ke-i

P_{oi} = Harga untuk jenis barang ke-i pd thn dasar/periode dasar

Q_{oi} = Kuantitas untuk jenis barang ke-i pada tahun dasar/periode dasar

m = banyak jenis barang yang tercakup dalam paket komoditas

Dasar pertimbangan penyusunan formula tersebut adalah :

- 1) *Trend* harga tidak dipengaruhi oleh perbedaan kualitas atau spesifikasi komoditas
- 2) Perbedaan harga komoditas antar kabupaten tidak berpengaruh
- 3) Bisa dilakukan penggantian spesifikasi atau penggantian kualitas jenis barang

Untuk mempermudah penghitungan rumusan diatas, maka digunakan rumusan sebagai berikut :

Adapun formula untuk menghitung Nilai Tukar Petani (NTP) adalah :

$$\text{NTP} = \frac{\text{It}}{\text{Ib}} \times 100$$

Keterangan :

NTP = Nilai Tukar Petani

It = Indeks Harga Yang Diterima Petani

Ib = Indeks Harga Yang Dibayar Petani

IV. DIAGRAM TIMBANGAN INDEKS

5.1. Indeks Harga Yang Diterima Petani (It)

Penimbang yang digunakan untuk It adalah nilai produksi yang dijual petani dari tiap jenis barang hasil pertanian tanaman padi dan palawija, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan. Sebagai data pokok untuk perhitungan diagram timbangan ini diperlukan tiga macam data yaitu kuantitas produksi, harga produsen, dan persentase barang yang dijual (*marketed surplus*).

a. Kuantitas Produksi Tiap Jenis Tanaman

Data kuantitas produksi untuk sektor tanaman padi & palawija, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan diperoleh dari Survei rutin Statistik Pertanian, Sensus Pertanian 2003/2004, Survei Peternakan Nasional (SPN) 2006, Survei Penangkapan Ikan (SPI), Survei Budidaya Ikan (SBI), Survei Penggantian Tahun Dasar (SPTD tahun 2006 dan 2007, data dari Dinas Perikanan dan Kelautan serta Direktorat Perkebunan Departemen Pertanian. Data produksi tersebut selanjutnya disesuaikan ke kondisi tahun 2007 dengan mempertimbangkan indeks produksinya.

b. Harga Produsen

Data harga produsen tahun dasar 2007 di peroleh dari hasil pencacahan daftar HP-2.1, HP-2.2, HP-2.3 dan HP-2.4 selama setahun (2007).

c. Persentase Marketed Surplus

Persentase *Marketed Surplus* adalah perbandingan antara nilai produksi yang dijual petani dengan nilai produksi yang dihasilkan per jenis komoditi pertanian. Data ini diperoleh dari hasil pengolahan Survei Penggantian Tahun Dasar (SPTD) tahun 2006/2007 dilengkapi dengan hasil Sensus Pertanian (ST) 2003/2004 yang telah disesuaikan ke tahun 2007.

5.2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani

Penimbang setiap jenis barang yang tercakup dalam pengeluaran konsumsi rumah tangga, biaya produksi dan penambahan barang modal adalah nilai setiap jenis barang yang dibeli petani, berarti tidak termasuk nilai barang yang diproduksi sendiri.

a. Kelompok Konsumsi Rumah Tangga (KRT)

Sumber data diperoleh dari hasil Survei Penggantian Tahun Dasar (SPTD) 2006/2007, yang meliputi rumah tangga petani padi dan palawija, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan dan perikanan. Data konsumsi rumah tangga (KRT) juga dilengkapi dari hasil pengolahan SUSENAS 2005 untuk konsumsi rumah tangga daerah pedesaan. Data tersebut disesuaikan ke kondisi tahun 2007 dengan mempertimbangkan indeks konsumsi rumah tangga (IKRT) pedesaan yang sudah ada.

Karena penimbang yang diinginkan adalah nilai konsumsi total seluruh rumah tangga petani per sektor selama setahun, maka nilai konsumsi yang didapat dari hasil SPTD ini harus dikalikan dengan jumlah petani atau rumah tangga masing masing sub sektor dalam periode waktu setahun. Data jumlah petani atau rumah tangga per sub sektor diperoleh dari survei pertanian (ST). Untuk kelompok makanan, karena ada data SPTD khusus kelompok makanan dalam mingguan, maka harus dikalikan dengan jumlah minggu dalam setahun, yakni 52,14 minggu, sementara untuk kelompok bukan makanan datanya bulanan, maka dikalikan dua belas.

b. Kelompok Biaya Produksi dan Barang Modal

Penimbang untuk kelompok ini adalah pengeluaran ongkos/biaya yang dikeluarkan oleh petani tetapi tidak termasuk ongkos produksi yang berasal dari produksi sendiri. Data tersebut diperoleh dari hasil pengolahan SPTD 2006/2007 dan Sensus Pertanian 2003/2004 dengan mempertimbangkan juga hasil Survei Struktur Ongkos Usaha Tani. Data biaya produksi tersebut disesuaikan lebih dahulu ke kondisi tahun 2007. Penimbang untuk sub kelompok barang modal, yaitu barang yang penggunaannya tahan lama (*durable goods*) seperti cangkul, bajak dan lainnya juga diperoleh dari pengolahan SPTD 2006/2007 dan Sensus Pertanian 2003/2004 setelah disesuaikan ke kondisi tahun 2007.

V. ULASAN PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI

1.1. Nilai Tukar Petani (NTP) Gabungan

Mulai Tahun 2008 penghitungan NTP sudah menggunakan tahun dasar 2007 (2007 = 100). Sedangkan tahun sebelumnya menggunakan tahun dasar 1993.

Pada tahun 2012 rata-rata NTP di Kalimantan Tengah sebesar 99,25. Hal ini berarti terjadi penurunan NTP sebesar 1,83 persen dibandingkan rata-rata NTP tahun 2011 yang sebesar 101,10. Dengan demikian, tingkat kesejahteraan petani pada tahun 2012 tidak lebih baik dibandingkan tahun 2011. Terlebih lagi angka tersebut masih berada dibawah 100 yang mencerminkan kemampuan daya beli petani lebih buruk jika dibandingkan dengan keadaan pada tahun dasar yaitu tahun 2007. Dengan kata lain kenaikan harga barang produksi yang dihasilkan petani tidak lebih besar dibandingkan dengan kenaikan harga barang konsumsi/kebutuhan petani.

Selama tahun 2012 dari bulan Januari sampai Desember NTP Provinsi Kalimantan Tengah cenderung mengalami penurunan. Kenaikan NTP hanya terjadi pada bulan Februari, Maret, September dan November. Kenaikan NTP tertinggi terjadi pada bulan Februari yaitu sebesar 0,31 persen terhadap bulan Januari yaitu dari 99,44 menjadi 99,75. Sedangkan penurunan tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu 0,43 persen terhadap

bulan November yaitu dari 99,09 di Bulan November menjadi 98,66 pada Bulan Desember. Sedangkan NTP tertinggi yang dicapai selama tahun 2012 adalah sebesar 99,85 pada Bulan Maret 2012.

Pada tahun 2012 Indeks yang Diterima Petani (It) sebesar 136,42 atau mengalami kenaikan sebesar 1,97 persen dibandingkan tahun 2011. Sedangkan untuk Indeks yang Dibayar Petani sebesar 137,46, mengalami kenaikan sebesar 3,86 persen. Dari rasio Indeks yang Diterima Petani (It) dan Indeks yang Dibayar Petani (Ib) tersebut dapat disimpulkan bahwa *penurunan* NTP karena persentase kenaikan It *lebih kecil* dibandingkan kenaikan Ib.

1.2. NTP Menurut Subsektor

Pada tahun 2011, dari kelima subsektor secara keseluruhan mengalami penurunan NTP. Sedangkan dari kelima subsektor hanya tiga subsektor yang mempunyai NTP lebih dari 100 yaitu subsektor Tanaman Pangan sebesar 104,30, subsektor Hortikultura sebesar 102,98 dan subsektor Perikanan sebesar 104,04. Sedangkan dua subsektor lainnya, nilainya kurang dari 100 yaitu sebesar 87,87 untuk subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat dan 89,71 untuk subsektor Peternakan.

1.2.1. Tanaman Pangan

Pada tahun 2012 rata-rata NTP subsektor Tanaman Pangan sebesar 104,30 mengalami penurunan sebesar 1,97 persen dibandingkan tahun 2011 yang sebesar 106,40. Nilai Indeks yang Diterima Petani (It) Subsektor Tanaman Pangan sebesar 144,59 naik sebesar 2,12 dibanding tahun 2011 yang sebesar 141,59. Subsektor ini mencakup tanaman Padi dan Palawija dengan besarnya It masing-masing 147,47 dan 131,17. Adapun Indeks yang Dibayar Petani (Ib) sebesar 138,64, naik sebesar 4,17 persen dibandingkan tahun 2011 yang sebesar 133,09. Kenaikan It yang lebih kecil dibandingkan Ib inilah yang menyebabkan penurunan NTP pada subsektor Tanaman Pangan.

1.2.2. Hortikultura

Pada Subsektor Hortikultura Indeks yang Diterima Petani (It) sebesar 143,82, mengalami kenaikan 0,64 dibanding tahun sebelumnya. Subsektor ini mencakup Sayur-sayuran dan Buah-buahan dengan besarnya It masing-masing 142,47 dan 143,43. Sedangkan Indeks yang Dibayar Petani (Ib) adalah sebesar 139,68 naik sebesar 4,03 persen dari tahun 2011. Kenaikan It yang lebih kecil dari Ib menyebabkan penurunan NTP subsektor Hortikultura tahun 2012 dibanding tahun 2011. NTP subsektor Hortikultura tahun 2012 turun sebesar 3,26 persen yaitu dari 106,45 menjadi 102,98.

1.2.3. Tanaman Perkebunan Rakyat

Pada tahun 2012 NTP subsektor Perkebunan Rakyat sebesar 87,87 mengalami penurunan sebesar 0,05 persen dibandingkan kondisi tahun 2011 yang sebesar 87,92. Indeks yang Diterima Petani (It) subsektor ini naik sebesar 3,35 persen dibanding tahun 2011 yaitu dari 116,20 menjadi 120,09 pada tahun 2012. Demikian juga Indeks yang Dibayar (Ib) Petani mengalami kenaikan dari 132,17 pada tahun 2011 menjadi 136,66 pada tahun 2012. Kenaikan Ib subsektor Perkebunan Rakyat adalah sebesar 3,39 persen dibanding tahun sebelumnya.

1.2.4. Peternakan

Pada tahun 2012 Indeks yang Diterima Petani subsektor Peternakan adalah sebesar 119,32 naik sebesar 1,69 dari tahun 2011 yang sebesar 117,33. Subsektor Peternakan mencakup kelompok ternak besar, ternak kecil, unggas dan hasil ternak. Rata-rata indeks masing-masing kelompok yaitu Ternak Besar 106,46, Ternak Kecil 115,03, Unggas 124,18 dan Hasil Ternak sebesar 151,53. Sedangkan Indeks yang Dibayar Petani adalah sebesar 133,01 mengalami kenaikan sebesar 2,87 dibanding tahun 2011 yang sebesar 129,31. Kenaikan Ib yang lebih besar dari It tersebut menyebabkan NTP subsektor Peternakan tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 1,14 persen dibanding tahun 2011 yaitu dari 90,74 menjadi 89,71.

1.2.5. Perikanan

Rata-rata NTP subsektor Perikanan tahun 2012 sebesar 104,04 mengalami penurunan sebesar 0,58 persen dibanding tahun 2011 yang sebesar 104,64. Hal ini disebabkan karena kenaikan Indeks yang Diterima Petani sebesar 2,94 persen (130,38 menjadi 134,21) lebih kecil dari Indeks yang Dibayar Petani sebesar 3,53 persen (124,60 menjadi 129,00). Subsektor Perikanan mencakup kelompok Penangkapan Ikan dan Budidaya Ikan, dengan masing-masing indeks sebesar 131,50 dan 155,62.

Tabel-tabel

<http://kaltengapps.go.id>

Tabel 1. Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Kalimantan Tengah, 1999–2012 (2007=100)

Tahun	It		Ib		NTP	
	Indeks	Perubahan (%)	Indeks	Perubahan (%)	Indeks	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1999	428,17	23,63	233,87	14,89	183,15	7,58
2000	435,77	1,77	251,95	7,73	173,10	-5,49
2001	445,15	2,15	280	11,13	158,96	-8,17
2002	478,92	7,59	313,27	11,88	152,89	-3,82
2003	534,23	11,55	337,24	7,65	158,46	3,64
2004	499,82	-6,44	404,42	19,92	124,26	-21,58
2005	539,06	7,85	499,73	23,57	107,82	-13,23
2006	556,17	3,17	586,02	17,27	95,52	-11,41
2007	529,7	-4,76	679,02	15,87	78,66	-17,65
2008	111,55	11,55	113,08	13,08	98,74	-1,26
2009	116,78	4,69	118,66	5	98,37	-0,37
2010	128,20	9,78	124,60	5,00	102,88	4,58
2011	133,78	4,35	132,35	6,22	101,10	-1,73
2012	136,42	1,97	137,46	3,86	99,25	-1,83

Catatan : Pada tahun 2007 dilakukan Rebasings, i.e. 2007 = 100

*) Mulai tahun 2008 sudah menggunakan tahun dasar (2007=100) dan 5 sub sektor. Sedangkan tahun sebelumnya menggunakan tahun dasar (1993 = 100).

Tabel 2. Nilai Tukar Petani Kalimantan Tengah, 2012 (2007=100)

Bulan	Indeks				NTP	Perubahan (%)
	Diterima	Perubahan (%)	Dibayar	Perubahan (%)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	134,26		135,01		99,44	
Februari	135,09	0,62	135,43	0,31	99,75	0,31
Maret	135,82	0,54	136,02	0,44	99,85	0,10
April	136,06	0,18	136,42	0,29	99,74	-0,11
Mei	136,49	0,31	137,07	0,47	99,58	-0,16
Juni	136,50	0,01	137,51	0,32	99,26	-0,32
Juli	136,89	0,29	138,21	0,51	99,04	-0,22
Agustus	136,91	0,02	138,77	0,40	98,66	-0,38
September	137,03	0,09	138,49	-0,20	98,95	0,29
Oktober	137,21	0,13	138,67	0,13	98,95	0,00
Nopember	137,35	0,10	138,61	-0,04	99,09	0,14
Desember	137,40	0,04	139,26	0,47	98,66	-0,43
Rata-rata 2012	136,42	1,97	137,46	3,86	99,25	-1,83
Rata-rata 2011	133,78		132,35		101,10	

Tabel 3. Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Gabungan Kalimantan Tengah, 2012 (2007=100)

Tahun / Bulan	Indeks Yang Diterima Petani	Indeks Yang Dibayar Petani		Indeks Umum Subsektor	NTP	
	Indeks Umum Subsektor (IT)	KRT	BPPBM	(IB)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	134,26	139,83	119,93	135,01	99,44	
Februari	135,09	140,27	120,23	135,43	99,75	
Maret	135,82	140,95	120,53	136,02	99,85	
April	136,06	141,42	120,73	136,42	99,74	
Mei	136,49	142,19	120,95	137,07	99,58	
Juni	136,50	142,76	120,96	137,51	99,26	
Juli	136,89	143,62	121,11	138,21	99,04	
Agustus	136,91	144,29	121,26	138,77	98,66	
September	137,03	143,90	121,32	138,49	98,95	
Oktober	137,21	144,12	121,39	138,67	98,95	
Nopember	137,35	143,98	121,61	138,61	99,09	
Desember	137,40	144,75	121,89	139,26	98,66	
Rata-rata tahun 2012	136,42	142,67	120,99	137,46	99,25	
Rata-rata tahun 2011	133,78	136,70	118,84	132,35	101,10	

It = Indeks yang diterima Petani

Ib = Indeks yang dibayar Petani

Tabel 4. Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Tanaman Pangan Kalimantan Tengah, 2012 (2007=100)

Tahun / Bulan	Indeks Yang Diterima Petani		Indeks Subsektor (It)	Indeks Yang Dibayar Petani		Indeks Subsektor (Ib)	NTP
	Padi	Palawija		KRT	BPPBM		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	145,59	129,69	142,77	139,12	123,86	135,87	105,08
Februari	147,54	129,12	144,28	139,69	124,37	136,43	105,76
Maret	147,82	129,12	144,51	140,46	124,81	137,13	105,38
April	148,17	130,21	144,99	140,93	125,02	137,54	105,42
Mei	148,52	130,21	145,28	141,76	125,31	138,25	105,09
Juni	148,41	130,21	145,19	142,35	125,46	138,75	104,64
Juli	148,21	131,23	145,20	143,25	125,68	139,50	104,09
Agustus	147,60	131,23	144,70	143,89	125,74	140,03	103,34
September	146,32	132,51	143,87	143,63	125,69	139,81	102,91
Oktober	147,17	131,98	144,48	143,77	125,75	139,93	103,26
Nopember	147,17	133,34	144,73	143,68	126,14	139,94	103,42
Desember	147,17	135,21	145,05	144,36	126,46	140,55	103,21
Rata-rata tahun 2012	147,47	131,17	144,59	142,24	125,36	138,64	104,30
Rata-rata tahun 2011	144,53	127,94	141,59	135,88	122,80	133,09	106,40

It = Indeks yang diterima Petani

Ib = Indeks yang dibayar Petani

Tabel 5. Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Hortikultura Kalimantan Tengah, 2012 (2007=100)

Tahun / Bulan	Indeks Yang Diterima Petani		Indeks Subsektor (It)	Indeks Yang Dibayar Petani		Indeks Subsektor (Ib)	NTP
	Sayur-sayuran	Buah-buahan		KRT	BPPBM		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	145,59	129,69	142,77	139,12	123,86	135,87	105,08
Februari	147,54	129,12	144,28	139,69	124,37	136,43	105,76
Maret	143,19	142,00	142,61	141,59	122,29	138,45	103,01
April	141,78	141,76	141,77	141,97	122,54	138,80	102,14
Mei	141,26	142,59	141,90	142,83	122,73	139,56	101,68
Juni	143,11	143,76	143,43	143,23	122,54	139,86	102,55
Juli	143,93	146,50	145,18	144,20	122,50	140,66	103,21
Agustus	142,72	148,00	145,29	144,96	122,58	141,31	102,82
September	141,04	150,36	145,57	144,53	122,76	140,98	103,26
Oktober	141,55	148,30	144,84	144,87	122,69	141,26	102,53
Nopember	139,82	150,67	145,10	144,64	122,79	141,08	102,85
Desember	138,12	148,39	143,12	145,47	123,17	141,84	100,90
Rata-rata tahun 2012	142,47	143,43	143,82	143,09	122,90	139,68	102,98
Rata-rata tahun 2011	145,46	140,20	142,90	136,85	120,98	134,26	106,45

It = Indeks yang diterima Petani

Ib = Indeks yang dibayar Petani

Tabel 6. Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR) Kalimantan Tengah, 2012 (2007=100)

Tahun / Bulan	Indeks Yang Diterima Petani	Indeks Subsektor (It)	Indeks Yang Dibayar Petani		Indeks Subsektor (Ib)	NTP
	Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)		KRT	BPPBM		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	116,20	116,20	141,61	114,67	134,68	86,28
Februari	117,58	117,58	141,61	114,82	134,71	87,29
Maret	119,03	119,03	142,23	114,95	135,21	88,04
April	119,75	119,75	142,75	115,11	135,64	88,29
Mei	121,07	121,07	143,42	115,28	136,18	88,91
Juni	119,84	119,84	144,12	115,20	136,68	87,68
Juli	119,33	119,33	144,97	115,44	137,37	86,87
Agustus	119,98	119,98	145,65	115,81	137,97	86,96
September	122,12	122,12	145,09	115,98	137,60	88,75
Oktober	122,06	122,06	145,32	116,12	137,81	88,57
Nopember	121,55	121,55	145,07	116,26	137,65	88,30
Desember	122,54	122,54	145,97	116,55	138,40	88,54
Rata-rata tahun 2012	120,09	120,09	143,99	115,52	136,66	87,87
Rata-rata tahun 2011	116,20	116,20	138,68	113,42	132,17	87,92

It = Indeks yang diterima Petani

Ib = Indeks yang dibayar Petani

Tabel 7. Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Peternakan Kalimantan Tengah, 2012 (2007=100)

Tahun / Bulan	Indeks Yang Diterima Petani				Indeks Subsektor (It)	Indeks Yang Dibayar Petani		Indeks Subsektor (Ib)	NTP
	Ternak Besar	Ternak Kecil	Unggas	Hasil Ternak		KRT	BPPBM		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	105,78	114,80	122,18	147,74	117,96	139,59	114,38	131,44	89,74
Februari	106,08	114,80	122,84	149,59	118,48	139,82	114,58	131,66	89,99
Maret	106,08	114,80	122,60	150,43	118,50	140,14	114,72	131,92	89,83
April	106,08	114,91	123,20	151,43	118,83	140,58	114,86	132,26	89,84
Mei	106,08	114,91	122,90	151,43	118,74	141,08	114,88	132,61	89,54
Juni	105,93	114,91	123,67	151,43	118,94	141,77	114,85	133,07	89,38
Juli	106,67	115,12	125,00	152,43	119,78	142,33	114,89	133,46	89,75
Agustus	106,67	115,12	125,40	153,38	120,02	142,94	115,13	133,95	89,60
September	106,67	115,38	124,93	153,38	119,92	142,41	115,28	133,64	89,74
Oktober	106,97	115,38	124,64	153,38	119,93	142,64	115,47	133,86	89,60
Nopember	106,97	115,12	125,87	151,90	120,10	142,64	115,47	133,86	89,72
Desember	107,58	115,12	126,88	151,90	120,63	143,42	115,50	134,40	89,75
Rata-rata tahun 2012	106,46	115,03	124,18	151,53	119,32	141,61	115,00	133,01	89,71
Rata-rata tahun 2011	104,86	115,65	121,35	145,61	117,33	136,99	113,22	129,31	90,74

It = Indeks yang diterima Petani

Ib = Indeks yang dibayar Petani

Tabel 8. Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Perikanan Kalimantan Tengah, 2012 (2007=100)

Tahun / Bulan	Indeks Yang Diterima Petani		Indeks Subsektor (It)	Indeks Yang Dibayar Petani		Indeks Subsektor (Ib)	NTP
	Penangkapan	Budidaya		KRT	BPPBM		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	128,72	152,89	131,43	137,95	107,94	126,72	103,72
Februari	129,13	152,03	131,70	138,83	108,21	127,37	103,40
Maret	129,82	151,35	132,24	139,36	108,39	127,77	103,50
April	129,99	152,54	132,52	139,98	108,54	128,21	103,36
Mei	130,21	153,96	132,87	140,86	108,87	128,89	103,10
Juni	129,50	155,33	132,40	141,17	108,90	129,09	102,56
Juli	130,54	156,79	133,49	141,93	109,03	129,61	102,99
Agustus	132,11	158,14	135,03	142,48	109,05	129,96	103,90
September	132,69	157,72	135,50	142,16	109,20	129,82	104,37
Oktober	133,81	159,18	136,65	142,48	109,24	130,04	105,09
Nopember	135,21	159,40	137,92	142,51	109,21	130,05	106,06
Desember	136,32	158,14	138,77	143,14	109,22	130,44	106,38
Rata-rata tahun 2012	131,50	155,62	134,21	141,07	108,82	129,00	104,04
Rata-rata tahun 2011	127,65	151,93	130,38	135,05	107,13	124,60	104,64

It = Indeks yang diterima Petani

Ib = Indeks yang dibayar Petani

Tabel 9. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) KRT Tanaman Pangan Kalimantan Tengah, 2012 (2007=100)

Tahun / Bulan	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	Transportasi & Komunikasi	Indeks Subsektor KRT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	147,62	136,92	130,87	131,63	121,44	116,94	111,75	139,12
Februari	147,90	138,02	132,15	132,08	121,95	117,15	111,24	139,69
Maret	148,88	138,49	133,10	132,17	122,20	117,24	111,90	140,46
April	149,57	138,60	133,62	132,31	122,33	117,24	112,31	140,93
Mei	150,77	139,18	133,82	132,84	122,77	117,55	112,77	141,76
Juni	151,25	141,17	133,41	132,97	122,40	117,88	112,57	142,35
Juli	152,47	141,90	133,94	133,09	123,09	118,94	112,38	143,25
Agustus	153,21	142,95	134,02	133,78	123,47	119,06	112,43	143,89
September	152,64	143,09	133,95	133,53	123,87	119,54	112,25	143,63
Oktober	152,50	143,74	133,95	134,44	124,55	119,66	112,24	143,77
Nopember	152,06	144,79	133,19	134,78	124,72	120,04	112,08	143,68
Desember	153,02	145,07	133,77	135,42	125,14	120,19	112,47	144,36
Rata-rata tahun 2012	150,99	141,16	133,32	133,25	123,16	118,45	112,20	142,24
Rata-rata tahun 2011	144,23	133,62	127,32	128,30	118,34	114,22	111,31	135,88

KRT = Konsumsi Rumah Tangga

Tabel 10. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) BPPBM Tanaman Pangan Kalimantan Tengah, 2012 (2007=100)

Tahun / Bulan	Bibit	Obat-obatan & Pupuk	Sewa Lahan, Pajak & lainnya	Transportasi	Penambahan Barang Modal	Upah Buruh Tani	Indeks Subsektor BPPBM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	119,69	153,16	103,36	131,38	115,83	109,84	123,86
Februari	119,69	154,13	103,36	131,98	116,38	110,16	124,37
Maret	119,29	154,57	103,36	131,80	116,87	110,90	124,81
April	119,29	154,57	103,36	132,62	117,99	110,90	125,02
Mei	119,29	154,99	103,36	134,02	118,39	110,90	125,31
Juni	120,62	155,01	103,36	135,01	118,44	110,90	125,46
Juli	120,62	155,01	103,36	135,54	119,26	111,08	125,68
Agustus	120,62	155,01	103,36	135,54	119,82	111,08	125,74
September	120,62	155,01	103,36	135,02	119,82	111,08	125,69
Oktober	120,62	155,07	103,36	135,10	120,07	111,08	125,75
Nopember	120,62	156,35	103,36	135,21	120,48	111,08	126,14
Desember	120,62	157,16	103,36	135,64	121,11	111,08	126,46
Rata-rata tahun 2012	120,13	155,00	103,36	134,07	118,71	110,84	125,36
Rata-rata tahun 2011	118,19	152,45	103,36	129,89	113,96	108,71	122,80

BPPBM = Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal

Tabel 11. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) KRT Hortikultura Kalimantan Tengah, 2012 (2007=100)

Tahun / Bulan	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	Transportasi & Komunikasi	Indeks Subsektor KRT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	147,62	136,92	130,87	131,63	121,44	116,94	111,75	139,12
Februari	147,90	138,02	132,15	132,08	121,95	117,15	111,24	139,69
Maret	150,00	138,54	135,26	132,01	122,27	118,23	117,16	141,59
April	150,51	138,64	135,78	132,15	122,40	118,23	117,56	141,97
Mei	151,79	139,22	135,99	132,69	122,84	118,53	118,02	142,83
Juni	151,89	141,21	135,57	132,82	122,49	118,89	117,82	143,23
Juli	153,24	141,95	136,12	132,95	123,19	119,96	117,63	144,20
Agustus	154,19	143,01	136,18	133,62	123,56	120,06	117,76	144,96
September	153,27	143,15	136,11	133,41	123,96	120,54	117,59	144,53
Oktober	153,56	143,80	136,12	134,29	124,65	120,65	117,58	144,87
Nopember	152,80	144,83	135,30	134,62	124,82	121,01	118,23	144,64
Desember	154,03	145,11	135,90	135,25	125,25	121,16	118,62	145,47
Rata-rata tahun 2012	151,73	141,20	135,11	133,13	123,23	119,28	116,75	143,09
Rata-rata tahun 2011	145,15	133,65	129,37	128,11	118,42	115,18	115,67	136,85

KRT = Konsumsi Rumah Tangga

Tabel 12. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) BPPBM Hortikultura Kalimantan Tengah, 2012 (2007=100)

Tahun / Bulan	Bibit	Obat-obatan & Pupuk	Sewa Lahan, Pajak & lainnya	Transportasi	Penambahan Barang Modal	Upah Buruh Tani	Indeks Subsektor BPPBM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	119,69	153,16	103,36	131,38	115,83	109,84	123,86
Februari	119,69	154,13	103,36	131,98	116,38	110,16	124,37
Maret	98,97	137,84	112,46	113,50	129,62	116,26	122,29
April	98,50	138,00	112,46	114,21	130,66	116,26	122,54
Mei	98,71	138,15	112,46	114,34	130,83	116,59	122,73
Juni	97,84	138,12	112,46	113,86	130,89	116,59	122,54
Juli	97,84	137,72	112,46	113,28	131,45	117,21	122,50
Agustus	97,84	137,60	112,46	113,16	131,56	117,83	122,58
September	97,84	137,91	112,46	113,28	132,04	117,83	122,76
Oktober	97,42	138,05	112,46	113,28	131,49	117,83	122,69
Nopember	97,64	138,25	112,46	113,28	131,49	117,83	122,79
Desember	97,13	139,48	112,46	113,28	131,84	117,83	123,17
Rata-rata tahun 2012	101,59	140,70	110,94	116,57	128,67	116,00	122,90
Rata-rata tahun 2011	98,13	136,23	112,46	112,77	128,31	114,28	120,98

BPPBM = Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal

Tabel 13. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) KRT Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR) Kalimantan Tengah, 2012 (2007=100)

Tahun / Bulan	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	Transportasi & Komunikasi	Indeks Subsektor KRT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	148,75	140,05	129,25	133,87	125,19	122,54	112,37	141,61
Februari	148,30	140,80	130,31	134,18	125,91	122,62	111,81	141,61
Maret	148,94	141,27	131,39	134,24	126,17	122,66	112,44	142,23
April	149,70	141,26	131,84	134,29	126,21	122,66	112,90	142,75
Mei	150,55	141,81	132,00	134,89	126,70	122,82	113,43	143,42
Juni	151,22	144,10	131,74	134,97	126,85	123,09	113,20	144,12
Juli	152,30	144,84	132,15	135,19	127,67	123,74	112,99	144,97
Agustus	152,95	146,52	132,26	135,83	128,05	123,77	113,07	145,65
September	151,92	146,86	132,24	135,56	128,55	124,07	112,88	145,09
Oktober	152,10	147,29	132,24	136,47	129,52	124,10	112,89	145,32
Nopember	151,60	147,73	131,82	136,93	129,84	124,27	112,99	145,07
Desember	152,86	147,93	132,32	137,51	130,50	124,35	113,44	145,97
Rata-rata tahun 2012	150,93	144,21	131,63	135,33	127,60	123,39	112,87	143,99
Rata-rata tahun 2011	146,17	136,04	125,79	130,04	121,15	119,28	111,62	138,68

KRT = Konsumsi Rumah Tangga

TPR = Tanaman Perkebunan Rakyat

Tabel 14. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) BPPBM Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR) Kalimantan Tengah, 2012 (2007=100)

Tahun / Bulan	Bibit	Obat-obatan & Pupuk	Sewa Lahan, Pajak & lainnya	Transportasi	Penambahan Barang Modal	Upah Buruh Tani	Indeks Subsektor BPPBM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	137,47	109,24	94,68	125,37	111,25	117,70	114,67
Februari	136,32	108,86	94,68	125,70	111,69	118,32	114,82
Maret	136,32	108,86	94,68	126,05	111,93	118,45	114,95
April	136,74	109,28	94,68	126,09	112,00	118,45	115,11
Mei	136,18	109,28	94,68	127,37	112,22	118,45	115,28
Juni	135,63	108,86	94,68	127,43	112,51	118,45	115,20
Juli	136,46	108,90	94,68	127,02	113,48	118,45	115,44
Agustus	136,46	109,22	94,68	127,04	114,66	118,45	115,81
September	136,46	109,22	94,68	126,55	115,61	118,45	115,98
Oktober	135,64	109,49	94,68	126,39	116,14	118,45	116,12
Nopember	134,69	109,89	94,68	126,43	116,41	118,45	116,26
Desember	134,69	110,20	94,74	126,43	117,26	118,45	116,55
Rata-rata tahun 2012	136,09	109,28	94,68	126,49	113,76	118,38	115,52
Rata-rata tahun 2011	138,50	109,53	94,68	122,88	108,60	115,91	113,42

BPPBM = Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal

Tabel 15. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) KRT Peternakan Kalimantan Tengah, 2012 (2007=100)

Tahun / Bulan	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	Transportasi & Komunikasi	Indeks Subsektor KRT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	147,93	135,22	127,44	129,19	123,98	114,28	112,67	139,59
Februari	147,80	136,51	128,36	129,59	124,67	114,51	112,17	139,82
Maret	147,91	136,90	129,51	129,71	124,98	114,57	112,84	140,14
April	148,50	136,93	130,03	129,84	125,07	114,57	113,24	140,58
Mei	149,02	137,65	130,20	130,54	125,56	114,86	113,71	141,08
Juni	149,60	140,44	129,94	130,67	125,63	115,16	113,51	141,77
Juli	150,14	141,44	130,39	130,86	126,29	116,20	113,32	142,33
Agustus	150,81	142,51	130,57	131,60	126,70	116,31	113,36	142,94
September	149,87	142,56	130,59	131,55	127,24	116,72	113,19	142,41
Oktober	150,02	143,10	130,58	132,37	128,03	116,87	113,17	142,64
Nopember	149,97	144,03	129,71	132,64	128,19	117,29	113,00	142,64
Desember	151,03	144,28	130,18	133,20	128,76	117,45	113,39	143,42
Rata-rata tahun 2012	149,38	140,13	129,79	130,98	126,26	115,73	113,13	141,61
Rata-rata tahun 2011	145,65	132,44	123,58	125,32	120,13	111,57	112,23	136,99

KRT = Konsumsi Rumah Tangga

**Tabel 16. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) BPPBM
Pernakan Kalimantan Tengah, 2012 (2007=100)**

Tahun / Bulan	Bibit	Obat-obatan & Pupuk	Sewa Lahan, Pajak & lainnya	Transportasi	Penambahan Barang Modal	Upah Buruh Tani	Indeks Subsektor BPPBM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	111,12	123,13	99,14	123,48	115,47	105,25	114,38
Februari	111,12	123,48	99,14	123,61	115,75	105,25	114,58
Maret	111,12	123,48	99,14	124,10	116,12	105,25	114,72
April	111,12	123,73	99,14	124,39	116,28	105,25	114,86
Mei	111,12	123,73	99,14	124,70	116,28	105,25	114,88
Juni	110,89	123,56	99,14	124,62	116,43	105,25	114,85
Juli	110,89	123,62	99,31	124,62	116,43	105,25	114,89
Agustus	110,89	123,94	99,31	124,90	116,87	105,25	115,13
September	110,89	124,14	99,52	124,83	117,07	105,25	115,28
Oktober	110,89	124,52	99,78	124,88	117,23	105,25	115,47
Nopember	110,89	124,52	99,78	124,88	117,23	105,25	115,47
Desember	110,77	124,54	99,78	124,88	117,36	105,25	115,50
Rata-rata tahun 2012	110,97	123,87	99,36	124,49	116,54	105,25	115,00
Rata-rata tahun 2011	111,06	121,07	98,66	121,99	114,13	105,25	113,22

BPPBM = Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal

Tabel 17. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) KRT Perikanan Kalimantan Tengah, 2012 (2007=100)

Tahun / Bulan	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	Transportasi & Komunikasi	Indeks Subsektor KRT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	147,39	137,42	126,22	126,35	121,43	115,85	116,76	137,95
Februari	148,22	138,91	127,28	126,91	122,19	116,04	116,42	138,83
Maret	148,88	139,29	128,11	127,03	122,28	116,11	117,02	139,36
April	149,86	139,51	128,57	127,28	122,41	116,11	117,55	139,98
Mei	151,16	140,10	128,72	127,79	122,91	116,39	118,09	140,86
Juni	151,09	141,78	128,53	127,98	122,68	116,48	118,40	141,17
Juli	152,11	142,51	128,89	128,13	123,31	116,99	118,25	141,93
Agustus	152,76	143,27	129,06	128,65	123,77	117,10	118,24	142,48
September	152,04	143,38	129,07	128,62	124,03	117,46	118,10	142,16
Oktober	152,13	144,22	129,05	129,85	124,83	117,52	118,25	142,48
Nopember	151,67	145,33	129,08	130,23	124,95	117,73	118,19	142,51
Desember	152,56	145,58	129,60	130,79	125,52	117,79	118,83	143,14
Rata-rata tahun 2012	150,82	141,78	128,52	128,30	123,36	116,80	117,84	141,07
Rata-rata tahun 2011	144,71	134,09	122,96	122,71	118,23	112,78	115,35	135,05

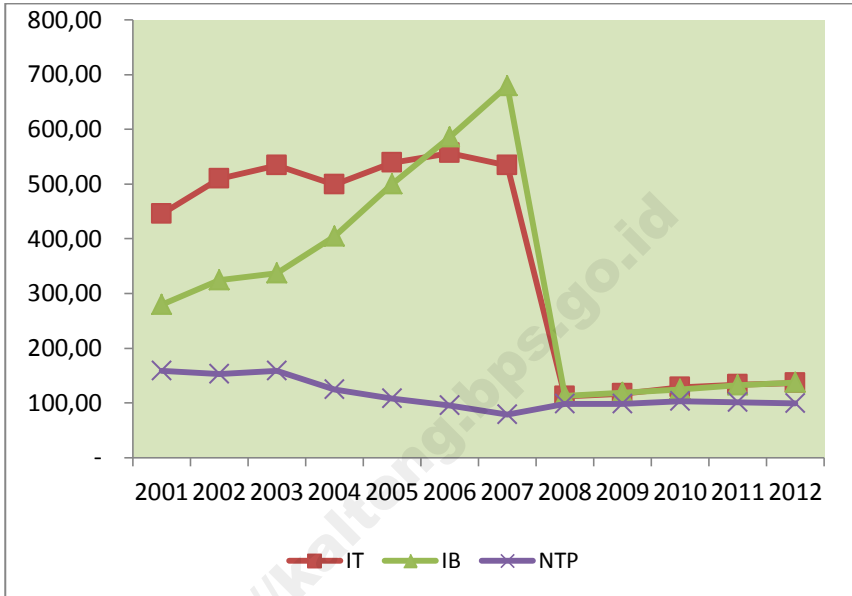
KRT = Konsumsi Rumah Tangga

Tabel 18. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) BPPBM Perikanan Kalimantan Tengah, 2012 (2007=100)

Tahun / Bulan	Bibit	Obat-obatan, Pupuk & Pakan	Sewa Lahan, Pajak & lainnya	Transportasi	Penambahan Barang Modal	Upah Buruh Tani	Indeks Subsektor BPPBM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	106,41	107,69	108,83	108,40	108,45	100,00	107,94
Februari	106,41	108,07	109,16	108,81	108,45	100,00	108,21
Maret	106,41	108,10	109,02	109,30	108,79	100,00	108,39
April	106,41	108,33	109,39	109,32	108,79	100,00	108,54
Mei	106,41	108,33	109,97	109,67	108,83	100,00	108,87
Juni	106,41	108,33	109,89	109,83	108,86	100,00	108,90
Juli	106,41	108,33	110,04	110,05	108,86	100,00	109,03
Agustus	106,41	108,47	110,04	110,06	108,90	100,00	109,05
September	106,41	108,47	110,29	110,05	109,25	100,00	109,20
Oktober	106,41	108,26	110,43	110,05	109,25	100,00	109,24
Nopember	106,41	108,46	110,30	110,05	109,29	100,00	109,21
Desember	106,41	108,46	110,30	110,05	109,34	100,00	109,22
Rata-rata tahun 2012	106,41	108,28	109,80	109,64	108,92	100,00	108,82
Rata-rata tahun 2011	107,01	106,22	106,67	105,12	105,23	100,00	105,40

BPPBM = Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal

Gambar 1. Nilai Tukar Petani (Ntp), Indeks Yg Diterima (It) Dan Indeks Yg Dibayar (Ib) Kalimantan Tengah, 2001–2012 (Tahun Dasar 1993=100 dan 2007=100)



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BPS PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Jl. Kapt. Piere Tendean No.6, Palangka Raya - 73112

Telp : (0536) 3228105, Fax : (0536)3221380

website : kalteng.bps.go.id; email : bps6200@bps.go.id